

PAMERAN MUSEUM DI PLAYEN

Mengenalkan Sejarah dan Perjuangan

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto membuka pameran museum di Kalurahan Ngeri, Playen, Rabu (24/8). Kegiatan ini merupakan kerja sama Pemkab, kalurahan bersama Museum Benteng Vredenburg. Pameran museum akan diselenggarakan hingga, Minggu (28/8). "Pemkab memberikan apresiasi terlaksananya pameran museum. Karena akan menambah wawasan pengetahuan masyarakat maupun pelajar," kata Wabup Heri Susanto. Kegiatan dihadiri Kepala Museum Benteng Vredenburg, Drs Suparja, Dinas/Instansi terkait, Muspika dan undangan.

Pameran museum dimaksudkan mengenalkan sejarah dan bagaimana dinamika perjalanan perjuangan Bangsa Indonesia.



Wabup meninjau pameran museum.

Museum Masuk Desa yang diwujudkan oleh Museum Benteng Vredenburg menampilkan benda bersejarah yang 50-an koleksi. Umumnya terkait dengan sejarah perjuangan di Gunungkidul. Pameran menyajikan suasana museum yang modern yakni mengkolaborasi dengan teknologi. "Tujuannya setiap pengunjung dq-

pat belajar tentang sejarah menjadi lebih menarik dan interaktif," kata Kepala Museum Benteng Vredenburg Drs Suparja. Selain pameran museum, juga terdapat bazar UMKM yang diisi dengan berbagai produk dari UMKM utamanya daerah Playen seperti makanan dan kerajinan.

(Ded)

Parpol Tindaklanjuti Hasil Verifikasi Administrasi

WATES (KR) - KPU Kulonprogo sudah menyelesaikan kegiatan verifikasi administrasi keanggotaan, yakni melalui aplikasi Sipol dengan mencocokkan daftar nama anggota dalam Sipol dengan identitas KTA dan KTP El/KK. Partai Politik (Parpol) diharapkan segera menindaklanjuti hasil verifikasi tersebut.

"Pada pemilu tahun 2019 verifikasi administrasi dilakukan dengan manual yaitu dengan mencocokkan daftar nama dengan KTA dan KTP El/KK. Pemilu 2024 verifikasi administrasi dilakukan secara elektronik melalui Sipol," jelas Tri Mulatsih SpD MA Ketua Divisi Teknis pada KPU Kabupaten Kulonprogo, Kamis (25/8).

Verifikasi yang dilakukan mencakup beberapa hal diantaranya adalah memastikan kesesuaian data anggota di Sipol sesuai dengan dokumen KTA dan KTP El/KK, kegunaan baik antar partai atau internal partai, potensi tidak memenuhi syarat karena usia dan pekerjaan, dan juga potensi tidak memenuhi syarat karena anggota yang bersangkutan tidak terdaftar dalam Daftar Pemilih Berkelanjutan.

"Hasil verifikasi yang dilakukan KPU Kulonprogo akan secara otomatis terkam oleh Sipol, sehingga parpol calon peserta pemilu dapat menindaklanjuti hasil verifikasi yang dinyatakan Belum Mem-

enuhi Syarat (BMS). Dalam koordinasi yang dilakukan KPU Kulonprogo dan parpol calon peserta pemilu, bahwa sebagian parpol sudah mendownload data dari Sipol yang perlu ditindaklanjuti dan sebagian sudah berproses untuk upload hasil tindak lanjutnya," terang Tri Mulatsih.

Ditambahkan, potensi tidak memenuhi syarat yang dapat ditindaklanjuti adalah jika ditemukan ganda antar partai maka parpol mengunggah surat pernyataan bahwa yang bersangkutan memang anggota parpol itu ke Sipol.

Kemudian jika ditemukan anggota di bawah 17 tahun, maka parpol mengunggah surat pernyataan dan akta nikah anggota yang bersangkutan, ataupun jika ditemukan status pekerjaan yang dilarang maka parpol mengunggah surat pernyataan dan SK pemberhentian dari jabatan yang dilarang ke dalam Sipol

"Bila parpol dapat mengunggah surat-surat pernyataan itu, maka hasil verifikasi dari status BMS akan berubah status menjadi telah Memenuhi Syarat (MS). Tim verifikator akan melakukan verifikasi hasil tindak lanjut dari parpol yang sudah terunggah setelah semua parpol menindaklanjuti dalam batas waktu yang ditentukan oleh KPU RI," pungkasnya. (Wid)

DISIAPKAN ANGGARAN RP 224 JUTA

127.404 Jiwa Kesulitan Air

WONOSARI (KR) - Sebanyak 127.404 jiwa dari 72 pedukuhan, 15 kalurahan di Kapanewon Rongkop, Saptosari, Panggang dan Purwosari mulai mengalami kesulitan air bersih. Sehubungan dengan itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul sudah memberikan bantuan air.

Jumlah bantuan yang dikirim sampai minggu ke 4 bulan Agustus ini sudah mencapai 113 tangki. Frekuensi pengiriman tiap hari antara 20 tangki sampai 30 tangki. Sementara ini pengiriman air baru diperuntukan masyarakat yang sudah mengajukan permintaan sebanyak 37.801 kepala keluarga (KK) di empat kapanewon tersebut. "BPBD menyiapkan anggaran sebesar Rp 224 juta atau sekitar 1.400 tangki," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupa-

ten Gunungkidul Purwono SIP Msi, Kamis (25/8).

Jumlah anggaran tersebut diprediksi mencukupi kebutuhan air sampai musim penghujan. Sebab, musim kemarau tahun ini termasuk kemarau basah. Sampai bulan Agustus ini masih sering turun hujan, bahkan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) bulan September sudah turun hujan hampir diseluruh kapanewon dengan curah hujan 50 mm bah-



Dropping air BPBD di Kapanewon Saptosari

kan sebagian sudah mencapai 100 mm. Sehubungan dengan hal tersebut jumlah anggaran yang ada di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2022 sebesar Rp 224 juta akan men-

cukupi sampai musim penghujan. "Sehingga tidak mengajukan tambahan anggaran untuk Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) akhir tahun ini," tambahnya. (Ewi)

TIDAK DIPAJAKI 2 TAHUN

Tak Bisa Diregistrasi Ulang

WONOSARI (KR) - Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Kabupaten Gunungkidul mulai melakukan sosialisasi kepada Wajib Pajak (WP) Kendaraan Bermotor (KBM) tentang kebijakan pemerintah terkait dengan ketentuan undang-undang. Kebijakan yang akan segera diberlakukan tersebut menyangkut ketentuan bagi wajib pajak kendaraan bermotor yang tidak melakukan kewajiban selama dua tahun kendaraan tidak lagi dapat diregistrasi ulang alias 'bodong'. "Sasaran sosialisasi kami lakukan untuk perangkat kalurahan dan tokoh masyarakat," kata Kepala KPPD Gunung-



KR-Bambang Purwanto

Sosialisasi pajak kendaraan bermotor di Kapanewon Panggang.

kidul M Yuliyanto SIP MPA di sela sosialisasi di Kapanewon Panggang, Kamis (25/8).

Dilibatkannya para lurah dan perangkat kalurahan serta tokoh masyarakat ini dengan harapan agar informasi dan ketentuan atas kebijakan pemerintah tersebut dapat disebarluaskan

kepada masyarakat.

Kaur Regident Satlantas Polres Gunungkidul Iptu Suryo menyatakan ketentuan tentang Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pada Pasal 74 sebenarnya sudah diundangkan sejak saat itu. Tetapi baru akan dilaksa-

nakan dalam waktu dekat, karena itu saat ini dilakukan sosialisasi. Nantinya STNK yang dibiarkan mati selama dua tahun tidak bisa diregistrasi kembali.

Pada Pasal 74 Ayat 2 butir b diatur penghapusan registrasi dan identifikasi kendaraan bisa dilakukan jika pemilik kendaraan tidak melakukan registrasi ulang sekurang-kurangnya dua tahun setelah masa berlaku STNK habis. "Ada tahapan-tahapan sebelum dinyatakan mati, sebelumnya mendapat peringatan selama tiga kali, jika tetap tidak dipajaki tidak lagi bisa diregistrasi ulang," terangnya. (Bmp)

Generasi Muda Gemari Musik Keroncong

WONOSARI (KR) - Keberadaan musik keroncong di Gunungkidul kini semakin meningkat. Dinas Kebudayaan (Disbud) terus mendorong pengembangan musik keroncong di masyarakat. Salah satunya dengan memfasilitasi pertunjukan di pentas seni Taman Budaya Gunungkidul. Sejumlah grup musik keroncong tampil membawakan penampilan terbaik.



Penampilan grup musik keroncong.

(25/8).

Dinas terus mendorong agar pengembangan musik keroncong di masyarakat terus berkembang. Bahkan sejumlah grup ikut tampil di taman budaya Gunungkidul dalam rangka Satu Darsa Undang Undang Keistimewaan DIY di antaranya Keroncong Teplok Singkat Kapanewon Panggang,

Keroncong Mugi laras Kapanewon Wonosari dan Keroncong Lintas Kanishta Kapanewon Wonosari. Diungkapkan, fasilitas pentas seni dimaksudkan untuk menggelorakan musik keroncong di masyarakat dalam mengenal dan melestarikan musik keroncong," ucapnya. (Ded)

(Ded)

DINKES SKRINING PTM SEKOLAH

Positif Covid-19 Melonjak Jadi 32 Kasus

WONOSARI (KR) - Untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan sekolah, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul melakukan skrining pembelajaran tatap muka (PTM) dari tingkat sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Skrining ini bersamaan terjadinya peningkatan angka positif yang terjadi di Gunungkidul. Lebih seminggu jumlah positif bergerak antara 20 orang sampai 25 orang. Rata-rata mereka diketahui karena melakukan pemeriksaan penyakit tertentu di rumah sakit. "Bersamaan dengan skrining PTM, Minggu (21/8) tambahan positif sehari naik 6 kasus menjadi 32 kasus," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Selasa (23/8).

Sebagai gambaran mulai minggu ketiga

bulan Agustus terjadi peningkatan jumlah kasus positif Covid-19 di Gunungkidul. Tiap hari bertambah 2 atau 3 kasus, hanya tertinggi 6 kasus tanggal 21 Agustus. Tambahan tersebut tidak semua dari skrining PTM. Tambahan dari pengecekan PTM hanya 3 kasus, 3 lainnya dari suspect dan KE. Tiga positif PTM dari sebuah sekolah dasar (SD) guru dan siswa. Jumlah dari skrining belum signifikan, masih akan berlangsung hingga 31 Agustus yang akan datang.

Data yang muncul sekarang baru sebagian yang terinput. Sehingga data total setelah tanggal 31 Agustus. Adapun Sebaran 32 kasus positif, Kapanewon Karangmojo 6 orang, Panggang, Playen, semanu dan Wonosari masing-masing 4 orang dan Ponjong, Patuk, Purwosari, Semin dan Tepus masing-masing 1 orang. (Ewi)

Rendah, Kesadaran Masyarakat untuk MCU

WATES (KR) - Kesadaran masyarakat untuk melakukan Medical Check Up (MCU) masih rendah. Banyak hal yang mempengaruhi masih rendahnya masyarakat untuk MCU, di antaranya merasa tubuh sehat, sehingga belum membutuhkan. Maka sosialisasi terus dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap keberadaan MCU ini. Demikian dikatakan Direktur RSUD Wates dr Eko Budiarto MKes SpAn di sela-sela menerima 36 pekerja Bank BRI Kantor Cabang Wates dan Unit melakukan MCU, Kamis (25/8). "Selama ini yang banyak MCU baru sebatas pegawai instansi dengan

usia 40 tahun ke atas. Meski perorangan ada juga. Bank BRI inilah yang pertama membawa banyak pekerjaannya untuk MCU di RSUD Wates. Diharapkan kerja sama ini akan berkelanjutan," ujar Eko.

Eko menjelaskan, untuk usia 40 tahun (tidak BPJS) ke atas memang sebaiknya MCU agar terdeteksi status tubuhnya, adakah didapati suatu penyakit atau tidak. "Seperti usia 40 tahun ke atas bagi ibu-ibu untuk deteksi kanker rahim bisa melakukan pap smear, demikian pula kondisi atau aktivitas jantung dengan EKG, dan sebagainya," tambahnya.

Dikatakan Pemimpin Cabang (Pinca) Bank BRI



KR-Widiastuti

Pinca BRI Kanca Wates Hendrarto jalani pemeriksaan MCU.

Kantor Cabang (Kanca) Wates Hendrarto, sebanyak 36 orang pekerja dari Kanca Wates dan Unit menjalani MCU. Mereka merupakan pekerja berusia 40 tahun hingga usia

pensiun 56 tahun. "Kami melakukan ini untuk menngetahui kesehatan para pekerja. Rutin dilakukan satu atau dua tahun sekali sesuai usianya," ucap Hendrarto. (Wid)

SATU DASAWARSA KEISTIMEWAAN

Dispar Gelar Berbagai Kegiatan Potensi Wisata

PENGASIH (KR) - Dalam menyambut Satu Dasawarsa Keistimewaan, Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo menggelar berbagai kegiatan dan lomba yang melibatkan masyarakat untuk meningkatkan kunjungan wisata.

Dikatakan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo Joko Mursito SSn MA, berapa kegiatan yang sudah dilaksanakan diantaranya Festival Pacak Sepuran yang diikuti 14 Kalurahan dan 1 Kelurahan yang berada di tepi rel kereta api wilayah Kulonprogo.

"Gelaran yang sudah dilaksanakan kedua kalinya, dengan tujuan utamanya yakni mempercantik lingkungan sekitar rel kereta api bandara dari Bantar Kapanewon Sentolo hingga Palihan Kapanewon Temon. Selain itu juga memotivasi kelurahan/kalurahan untuk kreativitas memunculkan destinasi baru yang bisa



KR-Widiastuti

Joko Mursito (kiri) dan Ketua PWK Asrul Sani.

mengakot perekonomian masyarakat sekitar. Festival Pacak Sepuran ini dinilai dari sisi estetika, kebersihan, kreativitas, inovasi, kegunaan dan daya tarik, peran serta masyarakat dan pemilihan lokasi juga dinilai," papar Joko kepada wartawan, Kamis (25/8).

Dijelaskan, tim penilai atau dewan juri merupakan pegiat dan juga praktisi di bidang pengembangan pariwisata. Di antaranya Dr Sumbo Tinar-

buko MSn, Direktur Museum Wayang Kekayon Jogjakarta RM Donny Megananda SSI MBA, Direktur Java Connection Art Management YIA KRMT Indro Kimpling Suseno SH, dan Kasubagdalops SDM Polres Kulonprogo AKP Sri Purwati serta Dra. Sari Nainggolan Produser TVRI Jogjakarta.

"Penilaian dengan datang langsung ke lokasi sudah dilakukan, dan sore ini (25/8) tim juri akan me-

nilai dengan menaiki kereta dari Stasiun Tugu Jogja hingga Stasiun Bandara YIA. Mereka akan menilai dari sisi penumpang saat siang hari dari Stasiun Tugu Jogja, dan mereka akan melihat di malam hari dai YIA menuju stasiun Tugu Jogja, jadi untuk keindahan pencahayaan (lampu) di masing-masing titik pacak sepuran juga akan dinilai," ucapnya.

Ditambahkan, pihaknya juga akan menggelar Parade Gamelan Nusantara menyambur 1 Dasawarsa Keistimewaan yang akan dilaksanakan selama dua hari hingga Sabtu (27/8) mendatang. Parade ini akan diikuti sedikitnya 50 seniman dan seniwati karawitan asal Bumi Menoreh. Mereka bakal berkeliling ke sejumlah titik di wilayah Kulonprogo untuk menghibur masyarakat dengan cara mementaskan kesenian gamelan dari atas truk gandeng. (Wid/Rul)